## **TESIS**

# PENERIMAAN PEROKOK DAN MANTAN PEROKOK TERHADAP PERUBAHAN LABEL PERINGATAN BAHAYA ROKOK YANG LAMA KE LABEL PERINGATAN BAHAYA ROKOK YANG BARU



MAGISTER MEDIA DAN KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA 2015

# PENERIMAAN PEROKOK DAN MANTAN PEROKOK TERHADAP PERUBAHAN LABEL PERINGATAN BAHAYA ROKOK YANG LAMA KE LABEL PERINGATAN BAHAYA ROKOK YANG BARU



#### TESIS

Untuk memperoleh Gelar Magister
dalam Program Studi Media dan Komunikasi
pada Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Oleh:

Nama: RIZMA NURHADIANA DEWI NIM: 071314853002

# MAGISTER MEDIA DAN KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA Tanggal 3, Bulan Juli, Tahun 2015

# LEMBAR PERSETUJUAN

# TESIS INI TELAH DISETUJUI DAN DIREVISI TANGGAL: 3 JULI 2015

Oleh:

Pembimbing Ketua

Dr. Henry Subiakto, Drs., S.H., M.A.

NIP 196203291988011001

Pembimbing Kedua

Dr. Djoko W. Tjahjo, S.E., M.Si.

Mengetahui

**KPS** 

Prof. Rachmah Ida, Dra., M.Comms., Ph.D.
NIP 196905241993032001

# HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI TESIS

Telah diuji pada

Tanggal 3 Juli 2015

# PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Prof. Dr. Musta'in, Drs., M.Si

Anggota : 1. Dr. Santi Isnaini, S.Sos., MM

2. Dr. Henri Subiakto, Drs., S.H., M.A.

3. Dr. Djoko W. Tjahjo, S.E., M.Si

### HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Penulisan Tesis ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi Penulisan Tesis.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.



## **KATA PENGANTAR**

Pertama-tama penulis mengucapkan syukur kehadiran Allah Subhanallahu Wata'ala atas limpahan rahman, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan tesis dengan judul "Penerimaan Perokok Dan Mantan Perokok Terhadap Perubahan Label Peringatan Bahaya Rokok Yang Lama Ke Label Peringatan Bahaya Rokok Yang Baru" ini dapat diselesaikan setelah melalui berbagai suka dan duka.

Tesis ini dibuat sebagai laporan hasil penelitian terhadap fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat dalam hal ini keberadaan label peringatan kesehatan pada kemasan rokok yang cukup mengundang banyak diskusi diantara perokok bahkan non perokok. Selain itu penulis ingin sedikitnya meramaikan dunia akademis dengan menyumbang hasil pemikiran selama menempuh jenjang magister ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran untuk dapat memperbaiki penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Surabaya, 3 Juli 2015

Penulis

#### HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama-tama saya mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, *alhamdulillahirrabbil 'alamin*, karena saya masih diberikan kesempatan untuk menghirup udara dan bernapas untuk segera menyelesaikan tesis yang telah tertunda cukup lama.

Kedua saya harus mengucapkan selamat pada diri saya sendiri karena telah berhasil melawan rasa malas, pikiran negatif dan godaan-godaan yang sangat berat agar tesis ini dapat terselesaikan.

Ketiga, halaman ini saya persembahkan bagi entitas-entitas yang telah memberikan saya bantuan yang teramat sangat baik moral, mental maupun pikiran. Mereka adalah:

- 1. Orang tua saya. Atas doanya dan atas materinya sehingga Rizma bisa merasakan bagaimana sensasinya menempuh sekolah magister, semoga kalian selalu dilindungi oleh Allah SWT.
- 2. Pakde, terimakasih atas kesediaan memberikan tenaga mengantar bolakbalik rumah-kampus-rumah. Mbak Kiki, terimakasih sudah mengajak makan dan pelesir gratis agar saya tidak sress. Semoga rejekinya tetap melimpah.
- 3. Dr. Henri Subiakto, Drs., SH., MA dan Dr. Djoko W. Tjahjo, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing atas segala dukungan untuk memotivasi agar tesis ini cepat rampung. Prof. Dra. Rachma Ida, M.Comms, Ph.D selaku Ketua Program Studi Media dan Komunikasi UNAIR.
- 4. Informan yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai.
- 5. Teman-teman Magister Media dan Komunikasi UNAIR 2013 atas memori selama dua tahun ini.
- 6. Teman-teman *fandom* Hallyu yang menemani saat-saat *fangirling* walau ini alasan utama kenapa tesis ini banyak molornya.
- 7. Kucing-kucing saya, yang telah mati, hilang dan masih hidup. *The despairs and loves of my life*.

Terimakasih banyak. Thank you. Arigatou. Gamsahamnida.

#### RINGKASAN

Penerimaan Perokok Dan Mantan Perokok Terhadap Perubahan Label Peringatan Bahaya Rokok Yang Lama Ke Label Peringatan Bahaya Rokok Yang Baru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena berubahnya label peringatan bahaya rokok pada kemasan rokok di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis resepsi. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik wawancara semi terstruktur mengenai penerimaan khalayak mengenai label peringatan bahaya rokok.

Berdasar pada pernyataan Pemerintah, alasan perubahan label ini dikarenakan adanya kejenuhan informasi pada label peringatan bahaya rokok yang lama sehingga berdampak pada angka perokok yang makin menanjak. Seiring dengan fakta tersebut Pemerintah mengeluarkan label peringatan bahaya rokok dengan bentuk yang baru yaitu menyertakan juga visualisasi penyakit pada kemasan rokok di Indonesia. Label peringatan baru ini diimplementasikan secara menyeluruh pada bulan Juni 2014. Visualisasi pada label peringatan bahaya rokok ini mengundang reaksi di antara masyarakat, diantaranya apakah dengan menyertakan visualisasi tersebut masyarakat perokok dapat berhenti dari aktivitas merokok ataupun apakah dengan gambar-gambar mengerikan tersebut dapat menggagalkan rencana atau niatan calon perokok untuk mencoba merokok?

Bertolak belakang dari fenomena tersebut banyak peneliti yang mulai melakukan berbagai penelitian terkait dengan label peringatan tersebut. Pada penelitian kali ini hal yang ingin diteliti adalah bagaimana penerimaan masyarakat dalam melihat gambar-gambar tersebut beserta perubahannya, bagaimana mereka memaknai pesan yang ditawarkan oleh label peringatan bahaya rokok yang ada pada kemasan rokok di Indonesia ini.

Objek yang diteliti adalah label peringatan bahaya rokok yang ada pada kemasan rokok di Indonesia. Label yang akan diteliti terdiri dari enam jenis yaitu: label peringatan bahaya rokok lama, label peringatan bahaya rokok baru yang terdiri dari lima gambar yang berbeda. Lima gambar tersebut adalah: 1) gambar organ mulut dengan tulisan "merokok sebabkan kanker mulut", 2) gambar orang merokok dan dua tengkorak dengan tulisan "merokok membunuhmu", 3) gambar organ tenggorokan dengan tulisan "merokok sebabkan kanker tenggorokan", 4) gambar orang merokok dan anak bayi dengan tulisan "merokok dekat anak berbahaya bagi mereka" dan 5) gambar organ tubuh bagian atas yang terbuka dengan menunjukkan paru-paru hitam dengan tulisan "merokok sebabkan kanker paru-paru dan bronkitis kronis.

Subjek penelitian ini adalah perokok dan mantan perokok dengan berbagai latar belakang jenis kelamin, usia, sosial, ekonomi dan budaya. Setelah melakukan beberapa wawancara pendahuluan didapat lima informan yang digunakan dalam penelitian ini. Mereka berasal dari berbagai latar belakang yaitu mahasiswa semester awal, mahasiswa magister yang telah lulus dan sedang mencari pekerjaan, dokter, pekerja media dan agen kreatif yang berasal dari kalangan ekonomi menengah ke bawah.

Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya perbedaan penerimaan antara perokok dan mantan perokok yang telah diasumsikan sebelum penelitian dilakukan. Penerimaan perokok dan mantan perokok terhadap visualisasi label dan perubahan label sepenuhnya didasari oleh masing-masing pengalaman dan pengetahuan mereka terhadap rokok, label peringatan dan fakta sosial yang tengah terjadi di lingkungan hidup mereka. Penerimaan perokok dan mantan perokok dikategorikan sesuai dengan teori Analisis Resepsi Stuart Hall. Ada tiga kategori penerimaan yaitu dominan-hegemoni dimana informan sebagai khalayak membaca teks sesuai dengan pesan yang disampaikan dalam media, negosiasi dimana khalayak membaca teks pesan sesuai dengan apa yang ditangkapnya, serta oposisi dimana khalayak membaca teks berlainan dengan pesan yang disampaikan.



#### **SUMMARY**

Penerimaan Perokok Dan Mantan Perokok Terhadap Perubahan Label Peringatan Bahaya Rokok Yang Lama Ke Label Peringatan Bahaya Rokok Yang Baru

This research started based on the health warning label change on the Indonesian cigarette packaging. A qualitative approach used in this research with a reception analysis method. The data on this research collected by a semi-structurized interview about the health warning labels on the cigarette package.

Based on Government's statement, the decision to change cigarette's health warning label caused by the saturated info which stated on previous health warning label and the increase of smokers number. By that fact the Government released a new and different style of the health warning labels which shown a dismaying visualization. This new label wholly implemented in June 2014 which attracted reactions among the citizens such as whether by applying such dismaying visualization can trigger smoker to stop smoking or even decreasing the number of smokers?

Started by that phenomenon there were a lot of researcher made a research related to that new health warning labels. In this research the thing that going to be analyzed is how people perceived with the new health warning labels on cigarettes packaging which sold in Indonesia.

Previous cigarette's health warning label, the new cigarette's health warning labels and the changing of the labels become the object of this research. There are six variants of health warning labels visualization, such as: 1) previous label with a text said "merokok dapat menyebabkan serangan jantung, kanker, impotensi dan gangguan kehamilan dan janin", 2) new label with mouth cancer visualization and a text "merokok sebabkan kanker mulut", 3) new label with a man who smoke and two skulls visualization behind him and a text "merokok membunuhmu", 4) new label with a thorax cancer visualization and a text "merokok sebabkan kanker tenggorokan", 5) new label with a man who smoke while bring a baby in his hand and a text "merokok dekat anak berbahaya bagi mereka" and 6) new label with a lung cancer visualization and a text "merokok sebabkan kanker paru-paru dan bronkitis kronis.

The subject of the research are active smokers and ex-smokers with various gender, age, social background, financial background and cultures. After the interview process done and filtered, five informants selected to be analyzed and presented in this research report. They are a college student, a creative agent, a doctor which still smoke and a graduated college student and a journalist which are ex-smokers.

The result shown there is no difference between smokers and ex-smokers when they perceived the message on the health warning labels. Their reception toward the message are fully formed by each social experiences, culture, current social facts, society, perception and knowledges around them. The reception of the informants then categorized by Stuart Hall's Reception Analyze theory which consists of three readings: dominant-hegemonic, negotiation and opposition.

